

Akuntansi Keuangan Menengah

Kasus 1

Depresiasi Garis lurus dapat dihitung dg rumus

Depresiasi per tahun = $\frac{(\text{Nilai Aset} - \text{Nilai Sisa})}{\text{umur manfaat}}$

$$= \frac{(\text{Rp } 500.000.000 - \text{Rp } 50.000.000)}{5}$$

$$= \frac{(\text{Rp } 500.000.000 - \text{Rp } 50.000.000)}{5}$$

5

$$= \text{Rp. } 90.000.000$$

Kasus 2

Biaya perolehan kendaraan = Rp. 300.000.000

Depresiasi per tahun = $\frac{\text{Rp. } 300.000.000}{10 \text{ thn}}$ = Rp. 30.000.000

Akumulasi depresiasi sampai 31 des 2024

$$= \text{Rp } 30.000.000 \times 3 \text{ thn} = \text{Rp. } 90.000.000$$

Nilai Buku kendaraan pada 31 des 2024

$$= 300.000.000 - 90.000.000 = \text{Rp. } 210.000.000$$

Rugi penurunan nilai : Rp. 210.000.000 - Rp. 180.000.000

$$= \text{Rp } 30.000.000$$



PAPERLINE